REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten	: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Kota Tangerang Selatan Banten
Untuk Invensi dengan Judul	: HELM YANG DISEMPURNAKAN
Inventor	: Nenny Anggraini, S.Kom, MT Desta Ardianto, S.Kom Luh Kesuma Wardhani, MT Nashrul Hakiem, Ph.D
Tanggal Penerimaan	: 21 Mei 2020
Nomor Paten	: IDS000010937
Tanggal Pemberian	: 29 Juli 2025

Pelindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dra. Sri Lastami, S.T., M.IPL.
NIP. 196512311991032002

Judul Invensi (Indonesia)

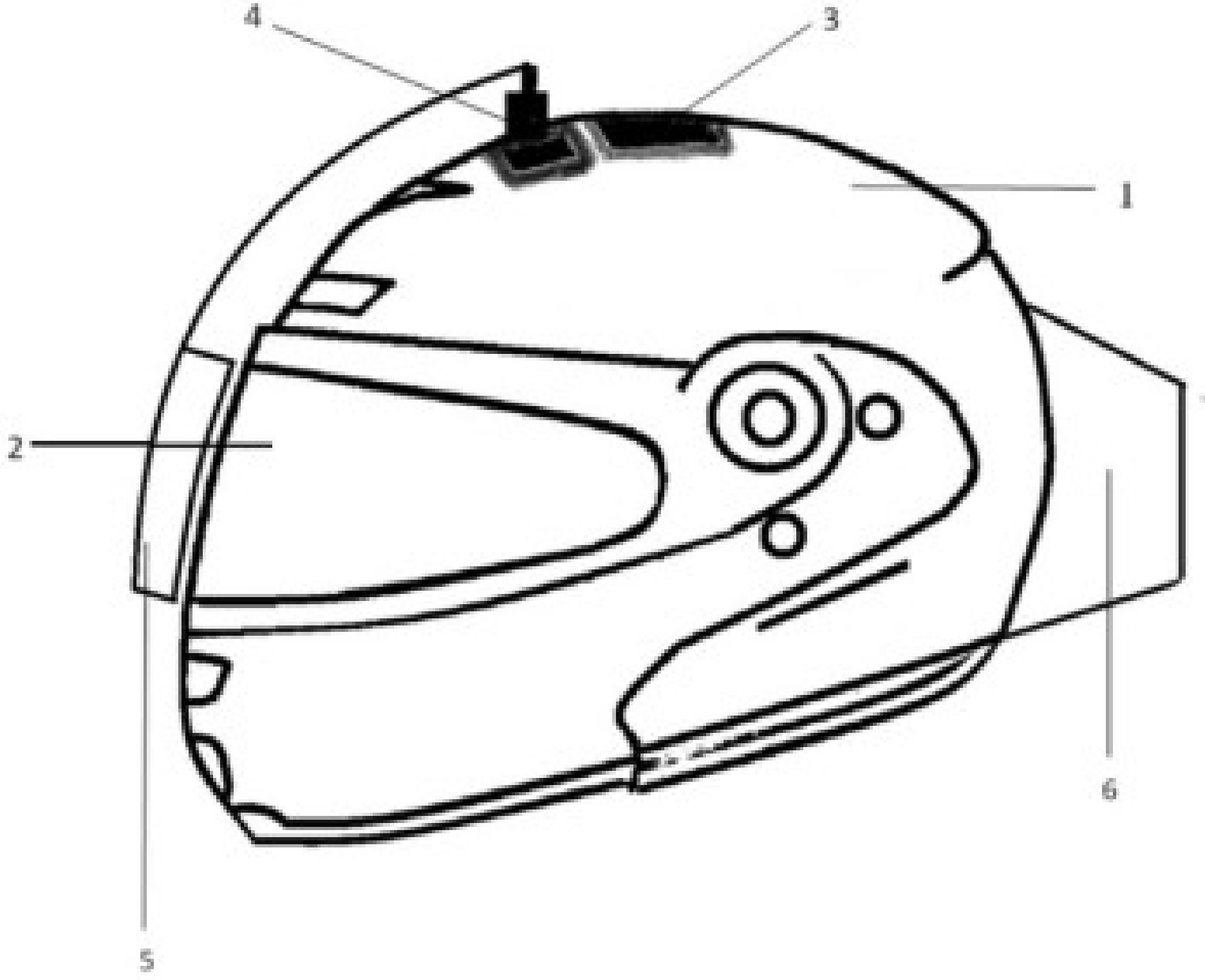
Sistem Notifikasi Kecelakaan dan Sistem Wiper Otomatis pada Helm

Judul Invensi (Inggris)

Accident Notification System and Automatic Helmet Wiper

Abstrak (Indonesia)

Invensi ini mengenai ***Sistem Notifikasi Kecelakaan dan Wiper Otomatis pada Helm***, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan sebuah helm yang dilengkapi fitur wiper otomatis dan fitur berupa sistem notifikasi yang akan memberitahukan kepada keluarga jika terjadi kecelakaan pada pengguna helm. Komponen dari invensi ini adalah (1)sensor piezoelektrik yang berfungsi untuk mendeteksi benturan, (2)rain sensor yang berfungsi untuk mendeteksi air hujan, (3)mikrokontroller Arduino UNO yang berfungsi sebagai pemroses semua input, (4)modul SIM800L V2 yang berfungsi untuk mengirimkan SMS dan melakukan penggilan telepon, (5)baterai sebagai sumber daya. Data yang diterima oleh sensor akan diproses oleh mikrokontroller Arduino UNO untuk kemudian akan diteruskan ke modul SIM800L V2 dan motor servo. Sensor hujan akan mendeteksi hujan, kemudian arduino UNO akan mengaktifkan motor servo sebagai wiper yang bergerak otomatis untuk menghapus air hujan dari permukaan kaca helm. Sedangkan sensor benturan akan mendeteksi benturan dan arduino UNO akan mengaktifkan sistem notifikasi berupa SMS dan panggilan telepon kepada keluarga pengguna helm.



Gambar 1

Judul Invensi (Indonesia)

Sistem Notifikasi Kecelakaan dan Sistem Wiper Otomatis pada Helm

Judul Invensi (Inggris)

Accident Notification System and Automatic Helmet Wiper

Klaim

Klaim

1. **Suatu Sistem Notifikasi Kecelakaan dan Wiper Otomatis pada Helm** yang merupakan helm dengan fitur tambahan berupa sistem notifikasi kecelakaan, yang terdiri (1)sensor piezoelektrik yang berfungsi untuk mendeteksi benturan, (2)mikrokontroller Arduino UNO yang berfungsi sebagai pemroses semua input, (3)modul SIM800L V2 yang berfungsi untuk mengirimkan SMS dan melakukan penggilan telepon, (4)baterai sebagai sumber daya.

   Sesuai dengan klaim 1, dimana invensi ini dapat berfungsi sebagai helm yang mempunyai fitur sistem notifikasi kecelakaan yang akan aktif jika terjadi benturan. Benturan ini akan dideteksi oleh piezoelektrik dan diproses oleh arduino UNO. Hasil pemrosesan dari Arduino UNO akan mengaktifkan modul SIM800L V2 dan kemudian mengirimkan SMS dan melakukan panggilan telepon.

2. **Suatu Sistem Notifikasi Kecelakaan dan Wiper Otomatis pada Helm** yang merupakan helm dengan fitur tambahan berupa sistem wiper otomatis, yang terdiri (1)rain sensor yang berfungsi untuk mendeteksi hujan, (2) mikrokontroller Arduino UNO yang berfungsi sebagai pemroses semua input, (3) Motor servo SG90 yang berfungsi untuk sebagai wiper otomatis, (4) baterai sebagai sumber daya.

   Sesuai dengan klaim 2, dimana invensi ini dapat berfungsi sebagai helm yang mempunyai fitur sistem notifikasi kecelakaan yang akan

aktif jika terjadi benturan. Benturan ini akan dideteksi oleh piezoelektrik dan diproses oleh arduino UNO. Hasil pemrosesan dari Arduino UNO akan mengaktifkan modul SIM800L V2 dan kemudian mengirimkan SMS dan melakukan panggilan telepon.